

## RINGKASAN

Umami Kulsum. 2026. **Upaya Pengembangan Perpustakaan Delarasati untuk Meningkatkan Literasi Masyarakat (Studi Desa Klaseman, Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo)**. Pembimbing: Nourma Ulva Kumala Devi, S.Sos., M.Sos & Andhi Nur Rahmadi, S.IP., M.IP.

Literasi masyarakat merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendukung pembangunan desa. Namun, minat baca masyarakat di wilayah pedesaan masih tergolong rendah sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan literasi melalui penyediaan fasilitas pendidikan nonformal, salah satunya melalui perpustakaan desa. Perpustakaan desa tidak hanya berfungsi sebagai tempat membaca, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran masyarakat yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, peran pemerintah desa menjadi penting dalam mengembangkan perpustakaan desa sebagai sarana peningkatan literasi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya Pemerintah Desa Klaseman dalam mengembangkan Perpustakaan Desa Delarasati serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangannya.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2026 di Desa Klaseman Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Desa, pengelola

perpustakaan, masyarakat, serta pelajar sebagai pengguna perpustakaan. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai upaya pemerintah desa dalam pengembangan perpustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Klaseman melakukan upaya pengembangan Perpustakaan Desa Delarasati secara bertahap melalui penyediaan pojok baca, pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial, peningkatan koleksi melalui kerja sama dengan berbagai pihak, serta transformasi layanan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran masyarakat. Faktor pendukung meliputi dukungan pemerintah desa, kerja sama dengan instansi terkait, program berbasis inklusi sosial, serta partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan perpustakaan desa.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa pengembangan Perpustakaan Desa Delarasati telah berjalan dengan baik meskipun masih terdapat beberapa hambatan. Faktor penghambat yang dihadapi meliputi keterbatasan anggaran, tuntutan pelaporan kegiatan, perkembangan teknologi digital, serta keterbatasan waktu masyarakat dalam memanfaatkan perpustakaan. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dari pemerintah desa serta dukungan berbagai pihak untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan desa sebagai sarana peningkatan literasi masyarakat.

Kata Kunci: Literasi, Masyarakat, Perpustakaan, Pemerintah